

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian termasuk salah satu hal yang penting dalam penelitian, dimana objek penelitian merupakan suatu gejala atau fenomena yang terjadi di masyarakat yang akan diteliti agar solusi atas permasalahan yang ada dapat ditemukan (Ferdinand, 2014).

Objek dalam penelitian ini adalah produktivitas perbankan syariah di Indonesia dan Subjek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2014-2018.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan analisis data yang berbentuk angka, dengan tujuan untuk mengembangkan model matematis dan teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti (Suryani & Hendrayadi, 2015).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan asumsi-asumsi pendekatan positivis (Priyono, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran produktivitas perbankan syariah dengan menggunakan metode MPI.

3.3 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan cetak biru atau *blue print* bagi pengumpulan data, pengukuran, dan penganalisisan data, juga merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian (Muhammad., 2013). Desain penelitian memberikan prosedur

untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Berdasarkan definisi tersebut, maka desain penelitian ini adalah produktivitas perbankan serta metode yang digunakan adalah MPI.

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument dan sumber pengukuran berasal darimana (Sujarweni, 2015).

Secara operasional, terdapat istilah dalam penelitian ini yang perlu di definisikan, yakni:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel/ Dimensi | Indikator | Sumber Data |
|---------------|--|---|---|
| | Produktivitas. | - Produktivitas tenaga kerja (<i>labor</i>) | Laporan Keuangan Bank |
| | Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai (<i>output</i>) dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan (<i>input</i>). (Wahyudi, 2012). | - Produktivitas modal (<i>capital</i>) Produktivitas = output / input | Umum Syariah di Indonesia |
| Output | | | |
| 1. | Total Pembiayaan. Total Pembiayaan atau <i>financing</i> adalah seluruh pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun Lembaga (Veithzal Rivai, 2010). | - Pembiayaan bagi hasil (Akad Mudharabah dan Musyarakah) - Piutang (Akad Murabahah, Qardh dan Istishna) - Pembiayaan Sewa (Akad Ijarah) Total pembiayaan = Pembiayaan bagi hasil + Piutang + Pembiayaan Sewa | Laporan Neraca Bank Umum Syariah di Indonesia |

| No | Variabel/ Dimensi | Indikator | Sumber Data |
|-------|---|--|--|
| 2. | Pendapatan Operasional. Pendapatan Operasional bank adalah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank dan pendapatan tersebut benar-benar telah diterima (Muhammad, 2014). | - Pendapatan penempatan pada Bank Indonesia - Pendapatan penempatan pada Bank Syariah lain - Pendapatan dari Surat Berharga - Pendapatan dari pembiayaan yang diberikan Pendapatan Operasional = Pendapatan penyaluran dana – Bagi hasil untuk pemilik dana investasi + Pendapatan lainnya | Laporan laba rugi Bank Umum Syariah di Indonesia |
| Input | | | |
| 3. | Modal Modal adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping memenuhi peraturan yang ditetapkan (Siamat, 2000) . | - Modal - Cadangan dan Hibah - Infaq/ Shodaqoh - Simpanan hutang dari pihak lain Modal = Total Aktiva – Total Hutang | Laporan Neraca Bank Umum Syariah di Indonesia |
| 4. | Dana pihak ketiga (DPK) Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang berasal dari masyarakat atau nasabah yang terdiri dari giro, tabungan dan simpanan berjangka, sertifikat deposito dan kewajiban segera lainnya. (Fitri, 2016) | Dana Pihak Ketiga (DPK) - Giro Wadiah - Tabungan (Wadiah dan Mudharabah) - Deposito Mudharabah DPK = Giro + Tabungan + Deposito | Laporan Neraca Bank Umum Syariah di Indonesia |
| 5. | Biaya Personalia Beban personalia terdiri dari biaya tenaga kerja yang dapat dibagi ke dalam tiga golongan besar yaitu gaji | - Biaya tenaga kerja - Biaya pendidikan dan pelatihan tenaga kerja - Penelitian dan pengembangan | Laporan laba rugi Bank Umum Syariah di Indonesia |

Apik Nurfikasari, 2019

ANALISIS PRODUKTIVITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA BERDASARKAN MALMQUIST PRODUCTIVITY INDEX (SURVEI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No | Variabel/ Dimensi | Indikator | Sumber Data |
|----|--|--|-------------|
| | dan upah reguler merupakan jumlah gaji dan upah bruto dikurangi dengan potongan-potongan seperti pajak penghasilan karyawan dan biaya asuransi hari tua kemudian premi lembur dan biaya-biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja (<i>labor related costs</i>) (Mulyadi, 1991) | Biaya personalia = Gaji dan Upah Bruto – Potongan-potongan pajak penghasilan dan biaya asuransi hari tua | |

Sumber : Olahan Penulis

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suryana, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi secara nasional yang terdaftar di Bank Indonesia dalam periode 2014-2018 yaitu sebanyak 14 BUS.

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi bersangkutan (Darmawan, 2016). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *non-probability sampling* dengan teknis sampel *purposive sampling*. Penarikan sampel secara purposif merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan ketentuan berikut:

1. BUS yang beroperasi secara nasional dan terdaftar di Bank Indonesia selama periode tahun 2014-2018.
2. BUS yang mempublikasikan laporan tahunannya secara berturut-turut selama periode tahun 2014-2018 pada *website* resminya.
3. BUS yang memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode tahun 2014-2018.

Apik Nurfikasari, 2019

ANALISIS PRODUKTIVITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA BERDASARKAN MALMQUIST PRODUCTIVITY INDEX (SURVEI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan ketentuan di atas, maka sampel dari penelitian ini adalah 12 BUS di Indonesia. Dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.2
Bank Umum Syariah di Indonesia

| No. | Bank Umum Syariah |
|-----|--|
| 1. | PT. Bank Muamalat Indonesia |
| 2. | PT. Bank Victoria Syariah |
| 3. | PT. Bank BRI Syariah |
| 4. | PT. Bank Jabar Banten Syariah |
| 5. | PT. Bank BNI Syariah |
| 6. | PT. Bank Syariah Mandiri |
| 7. | PT. Bank Mega Syariah |
| 8. | PT. Bank Panin Syariah |
| 9. | PT. Bank Syariah Bukopin |
| 10. | PT. BCA Syariah |
| 11. | PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah |
| 12. | PT. Maybank Syariah Indonesia |

Sumber : OJK, (2018)

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Penelitian ini menggunakan data-data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder biasanya disajikan dalam bentuk dokumen ataupun tabel (Ferdinand, 2014).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi. Data diperoleh secara sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang dicatat oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2012). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2014-2018 yang dapat dilihat dari situs masing-masing bank.

3.3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menganalisa level produktivitas finansial di bank syariah menggunakan teknik MPI. Teknik ini merupakan metode yang menggunakan pendekatan non-parametrik untuk mengukur produktivitas. Pengukuran *Malmquist Productivity Index* menggunakan alat bantu analisis DEAP (*Data Envelopment Analysis Program*) 2.1 (Coelli et a., 2005). Metode ini dapat mendekomposisi perubahan produktivitas menjadi perubahan efisiensi teknik dan perubahan teknologi. Perhitungan *Total Factor Productivity* (TFP) dengan *Malmquist Index* dirumuskan berikut :

$$M_0(x^t, y^t, x^{t+1}, y^{t+1}) = \frac{D_{0^{t+1}}(x^{t+1}, y^{t+1})}{D_{0^t}(x^t, y^t)} \times \left[\left(\frac{D_{0^t}(x^{t+1}, y^{t+1})}{D_{0^{t+1}}(x^{t+1}, y^{t+1})} \right) \left(\frac{D_{0^t}(x^t, y^t)}{D_{0^{t+1}}(x^t, y^t)} \right) \right]^{1/2}$$

Keterangan :

M_0 = *Malmquist Index* (MI)

D_0 = fungsi jarak (*distance function*)

x^t = *input* dari teknologi periode berjalan

x^{t+1} = *input* dari teknologi periode selanjutnya

y^t = *output* dari teknologi periode berjalan

y^{t+1} = *output* dari teknologi periode selanjutnya

Total Factor Productivity (TFP) merupakan perkalian dari indeks perubahan efisiensi, yaitu semua indikasi akan dihitung relatif dengan tahun sebelumnya, sehingga estimasi hasil akan dimulai pada t+1 (Fare, 1994). Kriteria *Malmquist Index* adalah bila nilai *malmquist index* lebih kecil dari satu maka terjadi penurunan produktivitas, bila lebih dari satu maka terjadi peningkatan produktivitas, sedangkan bila sama dengan satu maka tidak ada perubahan kinerja. Dalam pengukuran produktivitas lembaga keuangan, pendekatan *output oriented* dinilai lebih tepat digunakan karena berorientasi untuk memaksimalkan *output* dengan memanfaatkan *input-input* yang tersedia.

Apik Nurfikasari, 2019

ANALISIS PRODUKTIVITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA BERDASARKAN MALMQUIST PRODUCTIVITY INDEX (SURVEI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

MPI menghasilkan lima ukuran perubahan atas setiap periode yang diukurnya, yaitu :

1. Perubahan efisiensi teknis (*Technical Efficiency Change/ EFFCH*), yang merupakan perubahan ukuran efisiensi teknikal relatif terhadap asumsi CSR.
2. Perubahan teknologi (*Technological Change/ TECHCH*), merupakan perubahan teknologi pada DMU (*Decision Making Unit*).
3. Perubahan efisiensi teknis murni (*Pure Technical Efficiency Change/ PECH*), merupakan perubahan ukuran efisiensi teknikal terhadap asumsi VRS.
4. Perubahan skala efisiensi (*Scale Efficiency Change/ SECH*), mengukur perbedaan nilai efisiensi teknis berdasarkan CRS dan efisiensi teknis berdasarkan VRS.
5. Total perubahan faktor produktivitas (*Total Factor Productivity Change/ TFP*), merupakan perubahan faktor produktivitas tiap DMU.